

RINGKASAN

Perfeksionisme merupakan sifat kepribadian yang ditandai oleh adanya usaha untuk menjadi sempurna. Perfeksionisme dibagi menjadi tiga dimensi yaitu, perfeksionisme berorientasi diri sendiri, perfeksionisme berorientasi orang lain, dan perfeksionisme yang ditentukan secara sosial. Perfeksionisme ini sering muncul di tempat kerja dimana indikator pencapaian kerja selalu ada. Perfeksionisme juga dapat menimbulkan stres pada diri Individu apabila standar yang telah individu tersebut tentukan tidak tercapai. Dukungan rekan kerja diprediksi dapat menurunkan stres yang dialami oleh individu apabila standar yang ditentukan tidak tercapai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dimensi-dimensi perfeksionisme terhadap stres dan juga untuk mengetahui apakah dukungan rekan kerja dapat memoderasi pengaruh tersebut. Penelitian dilaksanakan di Universitas X di Jawa Tengah. Data diperoleh dari hasil survei yang dibagikan kepada seluruh dosen di Universitas X di Jawa Tengah dan kemudian dilakukan uji Analisa statistik untuk mendapatkan hasil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *SOP* dan *SPP* tidak menyebabkan munculnya stres pada dosen, sedangkan *OOP* yang tinggi akan menurunkan stres yang dialami dosen. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa dukungan rekan kerja tidak memoderasi pengaruh *SOP* dan *SPP* terhadap stres kerja. Penelitian selanjutnya mungkin dapat meneliti secara lebih mendalam mengenai faktor-faktor apa saja yang membuat *SOP* dan *SPP* tidak berpengaruh terhadap stres kerja, serta medalami mengenai alasan mengapa individu dengan karakteristik *OOP* tinggi merasakan tingkat stres yang dialami menjadi turun.

Kata Kunci : *Self-Oriented Perfectionism, Other-Oriented Perfectionism, Socially Prescribed Perfectionism, Stress, Peer Support*

SUMMARY

Perfectionism is a personality trait characterized by an effort to be perfect. Perfectionism is divided into three dimensions, namely, self-oriented perfectionism, perfectionism oriented towards others, and perfectionism that is socially determined. Perfectionism often arises in the workplace where indicators of work achievement are always there. Perfectionism can also cause stress on the individual if the standard that the individual has set is not achieved. Peer support is predicted to reduce stress experienced by individuals if the specified standards are not reached. The purpose of this study is to determine the effect of perfectionism dimensions on stress and also to find out whether colleague support can moderate these effects. The study was conducted at X University in Central Java. Data obtained from the survey results were distributed to all lecturers at University X in Central Java and then conducted a statistical analysis test to get results. The results of this study indicate that SOP and SPP do not cause stress on lecturers, while high OOP will reduce stress experienced by lecturers. The results of this study also showed that colleague support did not moderate the effect of SOP and SPP on work stress. Future studies may be able to examine in more depth about any factors that make SOP and SPP no effect on work stress, and explore the reasons why individuals with high OOP characteristics feel the level of stress experienced to be down.

Keywords : Self-Oriented Perfectionism, Other-Oriented Perfectionism, Socially Prescribed Perfectionism, Stress, Peer Support